

YOUTH PURPOSE: PERAN GAYA PENGASUHAN AYAH, PENGUNAAN MEDIA SOSIAL, KONTROL DIRI, DAN FEAR OF MISSING OUT

BIANCA NUR DINAR GHANIYYAH



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “*Youth Purpose: Peran Gaya Pengasuhan Ayah, Penggunaan Media Sosial, Kontrol Diri dan Fear of Missing Out*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Bianca Nur Dinar Ghaniyyah
I2501231041



RINGKASAN

BIANCA NUR DINAR GHANIYYAH. *Youth Purpose: Peran Gaya Pengasuhan Ayah, Penggunaan Media Sosial, Kontrol Diri, dan Fear of Missing Out*. Dibimbing oleh YULINA EVA RIANY dan DIAH KRISNATUTI.

@Hak cipta milik IPB University

Remaja merupakan generasi penerus yang memiliki peran vital dalam pembangunan masyarakat, namun berada pada tahap kehidupan yang penuh tantangan karena perubahan fisik, intelektual, dan emosional. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, remaja berada pada tahap operasi formal yang memungkinkan remaja berpikir logis, abstrak, dan kompleks. Kemampuan ini penting untuk membentuk tujuan hidup atau *youth purpose* yang bermakna dan berdampak sosial. *Youth purpose* ini sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan remaja dan banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial, khususnya keluarga. Orang tua, terutama ayah, memegang peran penting dalam pembentukan *youth purpose*, namun tingkat keterlibatan ayah yang rendah di Indonesia berpotensi menghambat perkembangan tujuan hidup remaja.

Selain faktor keluarga, media sosial juga menjadi elemen penting yang memengaruhi kehidupan remaja di era digital. Di satu sisi, media sosial dapat mendukung pembelajaran dan memperluas jaringan sosial. Namun, di sisi lain, penggunaan yang tidak terkendali dapat menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan dan *Fear of Missing Out (FOMO)*. FOMO yang tinggi berkaitan dengan tingkat kontrol diri yang rendah, dan keduanya dapat menghambat perkembangan *youth purpose*. Dalam konteks ini, faktor-faktor internal seperti konsep diri, kepercayaan diri, dan kontrol diri menjadi penting untuk membentuk keseimbangan dan ketahanan remaja dalam menghadapi pengaruh dari media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran gaya pengasuhan ayah dan penggunaan media sosial dalam pembentukan *youth purpose* pada remaja, dengan mempertimbangkan kontrol diri dan FOMO sebagai mediator.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi karakteristik remaja, karakteristik orang tua, gaya pengasuhan ayah, penggunaan media sosial, kontrol diri, FOMO, dan *youth purpose* pada remaja; (2) menganalisis hubungan antarvariabel; dan (3) menganalisis pengaruh gaya pengasuhan ayah dan penggunaan media sosial terhadap *youth purpose*, dengan kontrol diri dan FOMO sebagai mediator. Penelitian ini menggunakan desain *explanatory research* dengan teknik *voluntary sampling*. Total 1.144 remaja berusia 15–18 tahun yang tinggal di wilayah Jabodetabek dan menetap serumah dengan ayah menjadi responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring yang diisi secara *self-administered* melalui *Google Form*. Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel untuk analisis awal, SPSS untuk analisis deskriptif dan korelasi, serta SmartPLS untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dan remaja yang masih bersekolah. Karakteristik ayah menunjukkan bahwa sebagian besar berpendidikan terakhir SMA dengan penghasilan antara Rp1.000.001 hingga Rp5.000.000. Rata-rata *youth purpose* remaja memiliki proporsi pada kategori tinggi

terbesar diantara variabel lainnya. Gaya pengasuhan ayah yang paling dominan adalah gaya *authoritative*. Namun demikian, ditemukan juga tingkat penggunaan media sosial, kontrol diri, dan FOMO yang relatif rendah pada sebagian besar remaja. Status pendidikan remaja berhubungan positif dengan *youth purpose*, menunjukkan bahwa remaja yang masih bersekolah akan memiliki tujuan hidup yang lebih jelas. Jenis kelamin dan status pendidikan juga berhubungan positif dengan gaya pengasuhan ayah, hal ini mengindikasikan bahwa ayah lebih menggunakan pola asuh *permissive* pada anak perempuan dan lebih *authoritative* pada anak yang masih bersekolah.

Gaya pengasuhan ayah memiliki hubungan langsung secara signifikan dengan *youth purpose* hanyalah gaya *authoritative* sedangkan variabel kontrol diri dan FOMO memiliki hubungan positif dengan *youth purpose* pada remaja. Berbeda dengan penggunaan media sosial yang tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan *youth purpose*. Temuan hasil uji pengaruh menunjukkan bahwa ketiga gaya pengasuhan memiliki pengaruh terhadap variabel *youth purpose* yakni gaya *authoritative* dan *authoritarian* memiliki pengaruh langsung positif terhadap *youth purpose*, sementara gaya *permissive* menunjukkan pengaruh negatif. Penggunaan media sosial tidak secara langsung memengaruhi *youth purpose*, tetapi berpengaruh secara tidak langsung melalui kontrol diri dan FOMO. Selanjutnya, kontrol diri dan FOMO terbukti memiliki hubungan signifikan terhadap pembentukan *youth purpose*, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kesimpulan hasil penelitian ini menjawab seluruh tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi karakteristik dan hubungan antarvariabel yang relevan serta menguji pengaruh gaya pengasuhan ayah dan penggunaan media sosial terhadap pembentukan *youth purpose* dengan mediasi kontrol diri dan FOMO. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan peran ayah dalam mendampingi remaja membentuk tujuan hidup yang positif dan bermakna. Ayah disarankan untuk lebih terlibat secara emosional dan membangun komunikasi positif dengan anak. Di sisi lain, remaja juga perlu mendapatkan bimbingan untuk mengembangkan keterampilan kontrol diri, termasuk dalam mengatur penggunaan media sosial dan menyaring informasi yang dikonsumsi, guna mencegah FOMO dan menjaga fokus terhadap tujuan hidup yang ingin dicapai.

Kata kunci : *fear of missing out*, gaya pengasuhan ayah, kontrol diri, penggunaan media sosial, *youth purpose*



SUMMARY

BIANCA NUR DINAR GHANIYYAH. *Youth Purpose: The Role of Father's Parenting Style, Social Media Use, Self-control and Fear of Missing Out*. Supervised by YULINA EVA RIANY and DIAH KRISNATUTI.

Adolescents are the next generation with a vital role in the development of society, yet they are at a life stage full of challenges due to physical, intellectual, and emotional changes. According to Piaget's cognitive development theory, adolescents are in the formal operational stage, which allows them to think logically, abstractly, and complexly. This ability is crucial for shaping a meaningful and socially impactful life goal or *youth purpose*. Youth purpose is closely related to adolescent well-being and is significantly influenced by the social environment, particularly the family. Parents, especially fathers, play a key role in shaping youth purpose; however, the low level of paternal involvement in Indonesia has the potential to hinder the development of adolescents' life goals.

In addition to family factors, social media also plays a critical role in the lives of adolescents in the digital era. On the one hand, social media can support learning and expand social networks. On the other hand, uncontrolled use may lead to negative consequences such as addiction and *Fear of Missing Out* (FOMO). High levels of FOMO are associated with low self-control, and both can obstruct the development of youth purpose. In this context, internal factors such as self-concept, self-confidence, and self-control become essential to maintain balance and resilience in facing the influence of social media. Therefore, this study aims to analyze the role of paternal parenting style and social media use in shaping youth purpose among adolescents, considering self-control and FOMO as mediating variables.

The objectives of this study are: (1) to identify adolescent characteristics, parental characteristics, paternal parenting style, social media use, self-control, FOMO, and youth purpose among adolescents; (2) to analyze the relationships between these variables; and (3) to examine the influence of paternal parenting style and social media use on youth purpose, with self-control and FOMO as mediators. This research applied an explanatory research design using voluntary sampling. A total of 1,144 adolescents aged 15–18 years living in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area and residing with their fathers participated as respondents. Data were collected through a self-administered online questionnaire using Google Forms. Data analysis included preliminary processing with Microsoft Excel, descriptive and correlation analyses using SPSS, and direct and indirect effect testing using SmartPLS.

The findings revealed that most respondents were female and still enrolled in school. In terms of paternal characteristics, most fathers had completed senior high school and earned between Rp1,000,001 and Rp5,000,000. The average youth purpose score among adolescents has the biggest proportion of high category than other variables. The most dominant paternal parenting style reported was the authoritative style. However, most adolescents also reported relatively low levels of social media use, self-control, and FOMO. Educational status was positively associated with youth purpose, indicating that adolescents who were still in school tended to have clearer life

goals. Gender and educational status were also positively related to paternal parenting style, with fathers tending to be more permissive toward daughters and more authoritative with adolescents who were still in school.

The only father parenting style that has a significant direct relationship with youth purpose is the authoritative style. Meanwhile, the variables of self-control and FOMO have a positive relationship with youth purpose among adolescents. This differs from social media use, which does not show a significant relationship with youth purpose. The SEM-PLS findings indicate that all three parenting styles influence the youth purpose variable, in which authoritative and authoritarian styles have a positive direct influence on youth purpose, while the permissive style shows a negative influence. Social media use does not directly affect youth purpose but has an indirect effect through self-control and FOMO. Furthermore, self-control and FOMO are proven to have a significant relationship with the formation of youth purpose, both directly and indirectly.

In conclusion, the results of this study successfully addressed all research objectives by identifying the characteristics and relationships between relevant variables and testing the effects of paternal parenting style and social media use on the development of youth purpose, mediated by self-control and FOMO. The implications of these findings highlight the importance of enhancing fathers' roles in guiding adolescents to form positive and meaningful life goals. Fathers are encouraged to become more emotionally involved and to build positive communication with their children. At the same time, adolescents should receive guidance in developing self-control skills, including managing social media use and filtering the information they consume to prevent FOMO and maintain focus on their life goals.

Keywords: father parenting style, fear of missing out, self-control, social media usage, youth purpose.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

YOUTH PURPOSE: PERAN GAYA PENGASUHAN AYAH, PENGUNAAN MEDIA SOSIAL, KONTROL DIRI, DAN FEAR OF MISSING OUT

BIANCA NUR DINAR GHANIYYAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Nur Islamiah, S.Psi., M.Psi., Ph.D.
2. Prof Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis

: *Youth Purpose: Peran Gaya Pengasuhan Ayah, Penggunaan Media Sosial, Kontrol Diri, dan Fear of Missing Out*

: Bianca Nur Dinar Ghaniyyah

: I2501231041

Disetujui oleh,

Pembimbing 1:

Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed.

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak:

Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA
NIP 196407181989032003



Dekan Fakultas Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197811032009121003

Tanggal Ujian : 17 Juni 2025

Tanggal Pengesahan:

11 JUL 2025



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang atas berkah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah tesis yang berjudul “*Youth Purpose: Peran Gaya Pengasuhan Ayah, Penggunaan Media Sosial, Kontrol Diri, dan Fear of Missing Out*” dengan baik dan lancar. Penyusunan tesis ini tidak luput dari banyak bantuan baik pada segi akademik, materi, serta moral dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada komisi pembimbing yaitu Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed selaku ketua komisi pembimbing beserta Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan pada Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA dan Ibu Nur Islamiah, S.Psi., M.Psi., Ph.D selaku dosen penguji ujian tesis; kepada Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS selaku dosen moderator pada seminar hasil; kepada Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM. selaku moderator kolokium yang sudah memberikan masukan perbaikan untuk seluruh proses penelitian. Serta seluruh dosen dan staf Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dan pemahaman yang mendalam kepada penulis.

Terima kasih tidak luput diucapkan kepada *mommy, daddy*, Den Tiza, Granny dan (Alm.) Dadut serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan banyaknya dukungan, doa, dan kasih sayang untuk menyemangati penulis. Selanjutnya, penulis juga berterimakasih kepada Muhashiby Putra, S.T, Harita Julie, S.Si, Nisrina Nadhifa, S.Si., Salsa Bela, S.Si, dan Maitsaa Rifdah S.Si yang senantiasa memberikan semangat dan masukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Rekan-Rekan *fast track* angkatan 2022-2023, teman-teman penulis (Anak Bumi, Interen) yang senantiasa mendukung penyelesaian tugas akhir, rekan-rekan Departemen Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang telah saling mendoakan dan menghargai semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini, serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis tersadar akan adanya kekurangan dalam penulisan penelitian tesis ini, maka permohonan maaf penulis sampaikan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca maupun bagi penulis sendiri.

Bogor, Juli 2025

Bianca Nur Dinar Ghaniyyah



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.1 Manfaat Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Ekologi Keluarga	7
2.2 Teori Determinasi Diri	7
2.3 Remaja	8
2.4 <i>Youth Purpose</i>	9
2.5 Gaya Pengasuhan Ayah	10
2.6 Penggunaan Media Sosial	12
2.7 Kontrol Diri	13
2.8 <i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO)	14
2.9 Hubungan Antar Variabel	15
2.9 Kerangka Teoritis	19
2.10 Kerangka Pemikiran	21
III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2 Teknik Pengambilan Contoh	23
3.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	23
3.4 Variabel dan Pengukuran	24
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
3.5 Definisi Operasional	28
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil	30
4.2 Pembahasan	54
4.3 Kontribusi Teori	68
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	69
4.5 Limitasi Penelitian	70
V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP*@Hak cipta milik IPB University*

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

DAFTAR TABEL

1 Variabel, skala, dan kategori data	25
2 Sebaran remaja berdasarkan karakteristik (usia, jenis kelamin, lama pendidikan, dan status pendidikan)	30
3 Sebaran ayah berdasarkan karakteristik (usia, pendidikan, dan pendapatan)	31
4 Proporsi pengasuhan dominan variabel gaya pengasuhan ayah	31
5 Sebaran remaja menurut kategori pada masing-masing gaya pengasuhan ayah	32
6 Deskripsi indikator variabel pengasuhan <i>authoritarian</i> ayah	32
7 Deskripsi indikator variabel pengasuhan <i>authoritative</i> ayah	34
8 Deskripsi indikator variabel pengasuhan <i>permissive</i> ayah	35
9 Nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi variabel penggunaan media sosial	35
10 Sebaran remaja menurut kategori pada masing-masing dimensi penggunaan media sosial	36
11 Deskripsi indikator variabel penggunaan media sosial	36
12 Sebaran remaja pada variabel kontrol diri	38
13 Deskripsi indikator variabel kontrol diri	38
14 Sebaran remaja pada variabel FOMO	40
15 Deskripsi indikator variabel FOMO	41
16 Nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi <i>youth purpose</i> dengan dimensinya	42
17 Sebaran remaja menurut kategori dan dimensi variabel <i>youth purpose</i>	42
18 Deskripsi indikator variabel <i>youth purpose</i> dimensi niat	43
19 Deskripsi indikator variabel <i>youth purpose</i> dimensi keterlibatan	44
20 Deskripsi indikator variabel <i>youth purpose</i> dimensi penalaran sosial	44
21 Koefisien korelasi antara karakteristik remaja, karakteristik keluarga, dengan variabel <i>youth purpose</i>	46
22 Koefisien korelasi antara karakteristik remaja, karakteristik keluarga, dengan variabel gaya pengasuhan ayah	46
23 Koefisien korelasi antara karakteristik remaja, karakteristik keluarga, dengan variabel penggunaan media sosial, kontrol diri, dan FOMO	47
24 Hubungan gaya pengasuhan ayah, kontrol diri, fomo, dan <i>Youth Purpose</i>	48
25 Nilai <i>Outer Loading</i> variabel penggunaan media sosial dan <i>Youth Purpose</i>	49
26 Nilai <i>Average Extracted</i> , <i>Composite Reliability</i> , dan <i>Cronbach's Alpha</i> model pengaruh gaya pengasuhan ayah, penggunaan media sosial, kontrol diri, dan FOMO, terhadap <i>youth purpose</i>	50
27 Nilai R-Square model struktural	50
28 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antar Variabel	52

29 Hasil uji hipotesis antar variabel	53
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1 Teori Ekologi Bronfenbrenner	7
2 Kerangka Teoritis	20
3 Diagram Kerangka Pemikiran Penelitian	22
4 Model Kerangka SEM	27
5 Model persamaan struktural akhir	49
6 Hasil analisis pengaruh antar variabel penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

1 Informed Consent	88
2 Kuesioner Variabel <i>Youth Purpose</i>	90
3 Kuesioner Variabel Gaya Pengasuhan Ayah	92
4 Kuesioner Variabel Penggunaan Media Sosial	95
5 Kuesioner Variabel Kontrol Diri	97
6 Kuesioner Variabel FOMO	98
7 Riwayat Hidup	99



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —

Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.